

PENGKAJIAN GET UP AND GO TEST

<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</p>	<p>No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1881/2024</p> <p>Tanggal Terbit: 22 Februari 2024</p>	<p>No. Revisi : 02</p> <p>Halaman : 1/2</p> <p style="text-align: right;"><i>Ditetapkan: Direktur Utama</i></p> <p style="text-align: right;"><i>dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS</i></p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Pengkajian Get Up and Go Test adalah pengkajian yang digunakan untuk menilai risiko jatuh pada pasien dengan cara menilai kemampuan pasien dalam berdiri dan berjalan</p>	
<p>TUJUAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai risiko jatuh pada pasien Rawat Jalan dan Gawat Darurat 2. Menerapkan sasaran keselamatan pasien 3. Melakukan manajemen sesuai dengan hasil pengkajian 	
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan</p>	
<p>PROSEDUR</p>	<p>A. Persiapan Pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek identitas pasien sesuai dengan SPO identifikasi pasien dengan benar 2. Berikan penjelasan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beri penjelasan kepada pasien boleh untuk menggunakan alas kaki atau alat bantu yang biasa digunakan 2. Mintalah pasien untuk duduk di kursi dengan bahu menyandar dan tangan disamping yang biasa digunakan 3. Jika prosedur 2 dapat dilakukan, minta pasien untuk berdiri dari tempat duduk dan berjalan sejauh 3 meter 4. Minta pasien berjalan balik ke arah kursi lalu duduk kembali, bila memungkinkan lakukan pengujian sebanyak 3 kali 5. Lakukan interpretasi dengan panduan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kerusakan mobilitas = butuh bantuan penuh untuk berdiri b. Kerusakan mobilitas sedang = mampu berpindah dengan sedikit bantuan perawat c. Mobilitas mandiri = mampu berpindah tanpa bantuan 6. Laporkan kepada dokter jika pasien berisiko jatuh ringan atau tinggi dan pasangkan pita kuning jika pasien di Poliklinik atau klip kuning pada gelang identitas pasien jika pasien di IGD sebagai tanda bahwa pasien berisiko jatuh 7. Dokumentasikan hasil pada formulir pengkajian awal keperawatan rawat jalan atau rawat inap <p>C. Dokumentasi:</p> <p>Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.</p>	

 <p>Kemenkes RSPON Mahar Mardjono</p>	PENGKAJIAN GET UP AND GO TEST		
	No. Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/1881/2024	No. Revisi: 02	Halaman: 2/2
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rawat Intensif		